

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan dalam beberapa bab sebelumnya, mengenai seifuku dan blazer dilihat dari perkembangan dan sejarahnya di Jepang kita bisa mendapatkan informasi fashion terbaru.

Dari perkembangan sejarah *seifuku* dan *blazer*, dalam *fashion* merupakan pakaian atau busana yang terkait dengan perubahan warna, bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. Sehingga *fashion* tidak bisa diinterpretasikan secara lepas dari konteks sosialnya. Sehingga *fashion* sendiri sebagai bentuk ekspresi diri sangat berkaitan erat dengan ketertarikan seorang individu pada subjek dan budaya tertentu serta strata sosialnya. Dengan mengkonsumsi *fashion*, remaja tidak hanya sedang memenuhi kebutuhan akan sandang namun terpenuhi juga kebutuhan sosialnya. Dimana seragam *seifuku* yang dipadukan dengan *blazer* populer dan menjadi sebuah *fashion* di Jepang karena menarik banyak minat baik bagi pelajar maupun industri kreatif.

Secara makna simbolis seragam sekolah yang berupa simbol-simbol yang digunakan remaja untuk mengungkapkan jati diri sebagai remaja yang fashionable dan modern. Dari yang semula ketat dengan warna dasar yang identik dengan warna biru dan putih pada awal penggunaannya di tahun 1921 pada perkembangannya, mengikuti zaman sudah tidak lagi seketat dulu. Barang-barang pendukung seperti hoodies telah dijadikan bagian dari seragam sekolah. Rok yang digunakan oleh siswi pun menjadi lebih panjang karena aturan panjang lutut telah ditambahkan. Pada tahun 2010 pakaian seragam siswi di Jepang semakin berkembang seiring dengan maraknya penggunaan *blazer* dengan logo dan rok tartan, hingga akhirnya pada tahun 2013 *seifuku* dilengkapi dengan setelan jaket, dasi, pita, sweater, dan lainnya. Dilihat dari perkembangannya maka karakteristik *seifuku* dapat diartikan sebagai

bentuk kebebasan dari model *sailor*, yang pemaduan setiap bagiannya menarik sehingga terkesan unik bagi yang melihatnya.

4.2 Saran

Skripsi ini membahas mengenai *Seifuku* dan blazer, jika peneliti selanjutnya ingin meneliti hal yang sejenis, maka penulis menyarankan untuk melakukan hal berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya merujuk kepada fashion lain yang lebih terbaru karena sifatnya dinamis dan selalu berkembang dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan masyarakat dan budaya.
2. Untuk sumber data penelitian sebaiknya menggunakan data dari narasumber langsung yang terkait dengan lingkungan fashion di Jepang, agar dapat mengetahui dengan pasti detail yang di gunakan secara langsung.